

The Influence Of Dual Role Confectionary And Work Environment On Employee Performance

by Journal PDm Bengkulu

Submission date: 31-May-2021 01:01PM (UTC-0700)

Submission ID: 1405712111

File name: 237-754-1-ED_2.docx (463.09K)

Word count: 3355

Character count: 21205



PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi Kasus Karyawati Indomaret Kota Bengkulu)

THE INFLUENCE OF DUAL ROLE CONFECTIONARY AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE

(Case Study of Karyawati Indomaret, Bengkulu City)

¹⁾Vina Sahnia Fitri, ²⁾Eti Arini

^{1,2)} Department of Management and Business, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ vinasahnia565@gmail.com, ²⁾ etiarini@umb.ac.id

How to Cite :

Vina, S. F. (2021). *THE INFLUENCE OF DUAL ROLE CONFECTIONARY AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). DOI: <https://doi.org/13.11114/bima.1.x.x1-x2>

ARTICLE HISTORY

Received [10 october 2021]

Revised [01 january 2021]

Accepted [15 maret 2021]

KEYWORDS

Innovation, Merchant
Creativity and Costomer
Resending Interest

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

SDM mungkin adalah aset yang paling menentukan untuk kemakmuran organisasi. Di masa globalisasi yang ditegakkan oleh peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi yang cepat saat ini, saran secara progresif mengaburkan keterbatasan pada jenis pekerjaan bagi orang-orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus Karyawati Indomaret Kota Bengkulu). Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, obyek penelitian ini adalah per area Indomaret di kota Bengkulu yaitu area Hibrida, Panorama, Lingkar barat, KM 6,5, Penurunan, Padang jati, Tanah patah, Suprpto, Rawa makmur dan Kampung bali. Dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi, penyebaran angket atau kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 orang. Dengan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis yaitu Uji t dan Uji f.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel konflik peran ganda berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan artinya bahwa kinerja karyawan dapat meningkat apabila konflik peran ganda bisa ditekan atau diturunkan, sedangkan untuk variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan artinya bahwa kinerja karyawan dapat meningkat apabila ditempat kerja memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta didukung dengan sirkulasi udara yang baik.

ABSTRACT

HR is perhaps the most decisive asset for organizational prosperity. In today's era of globalization being enforced by today's rapidly increasing knowledge and innovation, advice is

progres, oleh blurring the limitations of the types of work for people. The title of this research is *The Effect of Multiple Role Conflict and Work Environment on Employee Performance* (Case Study of Employee Indomaret, Bengkulu City). This type of research is a quantitative descriptive research type, the object of this research is per Indomaret area in the city of Bengkulu, namely the Hybrid area, Panorama, West Circle, KM 6.5, Derivation, Padang teak, Tanah Broken, Suprpto, Rawa makmur and Kampung Bali. With the method of collecting data by means of observation, distributing questionnaires or questionnaires. The number of respondents in this study were 50 people. By using data analysis techniques using Multiple Linear Regression Analysis Test, and Hypothesis Test, namely test t and test f.

The results of this study can be concluded that the multiple role conflict variable has a negative and significant effect on employee performance, meaning that employee performance can increase if the dual role conflict can be suppressed or reduced, while the work environment variable has a positive and significant effect on employee performance, meaning that employee performance can increase if the workplace has a safe and comfortable environment and is supported by good air circulation.

PENDAHULUAN

SDM mungkin adalah aset yang paling menentukan untuk kemakmuran organisasi. Di masa globalisasi yang ditegakkan oleh peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi yang cepat saat ini, secara progresif mengaburkan keterbatasan pada jenis pekerjaan bagi orang-orang. Keadaan saat ini juga mendesak wanita untuk mengambil bagian dalam mengkomunikasikan kehebatan ilmiah sambil juga menjadi cara untuk membantu ekonomi keluarga.

Eksekusi pekerja adalah variabel terikat, sesuai (Mardiyono & Sugiyarti, 2015) eksekusi perwakilan adalah komponen kapasitas dan inspirasi, di mana kapasitas terdiri dari kemampuan, persiapan dan aset yang diharapkan untuk melakukan usaha dan inspirasi digambarkan sebagai kualitas ke dalam yang mendesak orang untuk bertindak terhadap sesuatu. Perjuangan kerja memiliki dua struktur, yaitu perjuangan keluarga-kerja dan perjuangan keluarga-kerja (Sari et al., 2021). Keluarga perjuangan kerja sebagai pengumpulan kerja yang terjadi pada perwakilan, dimana dari satu perspektif mereka dituntut untuk menangani pekerjaan sesuai dengan panggilan mereka, meskipun dihadapkan pada tanggung jawab yang cukup besar, perwakilan diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menunjukkan pelaksanaan yang baik dan eksekusi di tempat kerja. Herman (Sari et al., 2021) mencirikan "tempat kerja sebagai perkembangan dari elemen-

elemen yang mempengaruhi pemunculan kapasitas / latihan aset manusia para eksekutif yang terdiri dari faktor-faktor interior yang berasal dari dalam pergaulan”.

Indomaret adalah bisnis Wiralaba di Kota Bengkulu yang mulai berdiri pada tahun 2018 sehingga salah satu gerai ritel yang saat ini bergerak di mana mal yang ditawarkan adalah ide yang mutakhir dan dalam sempurna dalam bundling yang membuat pembeli tertarik untuk membeli barang, menawarkan administrasi yang mencengangkan. Segera dan desain produk secara efektif terbuka untuk pembeli hanya sebagai gagasan nilai yang memikat.

Berdasarkan Paparan dan fakta diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Indomaret Kota Bengkulu”***.

LANDASAN TEORI

Kinerja Karyawan

Seperti yang ditunjukkan oleh (Hasmin et al., 2017) Eksekusi adalah konsekuensi dari pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh individu atau kumpulan individu dalam suatu organisasi sesuai dengan spesialis dan kewajiban khusus mereka dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan otoritatif secara salah, tidak mengabaikan hukum dan tidak bergumul dengan etika dan moral. Menurut (Taufariska, 2015) yang dimaksud dengan eksekusi (work execution) adalah kualitas dan jumlah pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang wakil dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tugas yang diembannya. Seperti yang diindikasikan oleh (Pratiwi, 2020), eksekusi merupakan akibat dari hasil karya perwakilan selama ia bekerja dalam menyelesaikan tugas-tugas penting. Penanda yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan adalah sifat pekerjaan, jumlah pekerjaan dan idealisme penyelesaian pekerjaan.

Konflik Peran Ganda

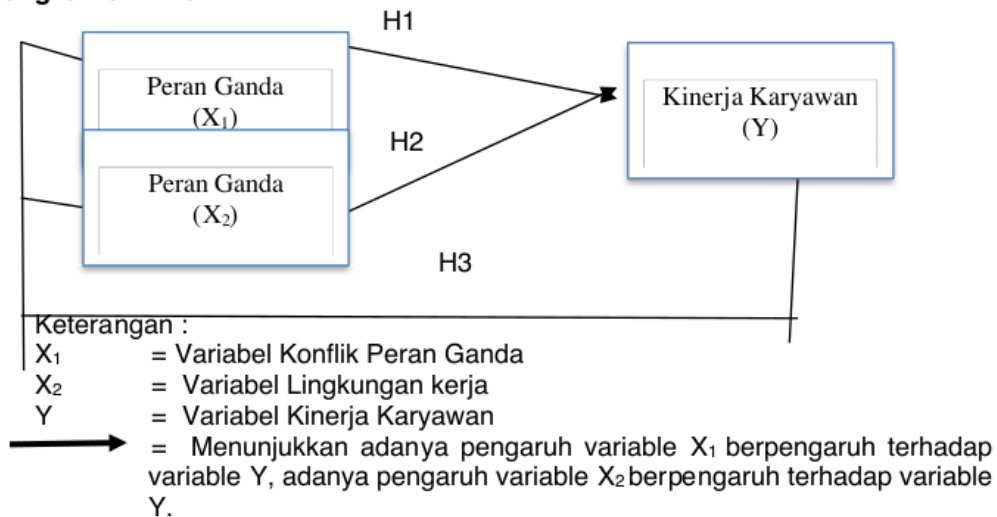
Menurut (Hasmin et al., 2017) mencirikan perjuangan sebagai interaksi yang dimulai ketika satu pertemuan menampung wawasan bahwa pertemuan lain telah berdampak negatif, atau sebaliknya akan berdampak, sesuatu yang mengkhawatirkan dan kepentingan partai utama. Sebagaimana diindikasikan oleh (Taufariska, 2015) perjuangan adalah pertengkaran yang terjadi antara apa yang diharapkan seseorang dari dirinya sendiri, orang lain, pergaulan dan kebenaran dari apa yang dia antisipasi. Seperti yang diindikasikan oleh (Hasmin et al., 2017), seseorang akan mengalami pergumulan kerja jika orang tersebut memiliki setidaknya dua pekerjaan yang harus dilakukan secara bersamaan. Petunjuk yang digunakan untuk mengukur perjuangan kerja ganda adalah tekanan kerja, banyak permintaan tugas, tidak adanya persekutuan keluarga, sibuk dengan pekerjaan. , dan benturan tanggung jawab dan kewajiban keluarga berkurang.

Lingkungan Kerja

Menurut (Wahida, 2019), iklim adalah fondasi atau kekuatan di luar yang mungkin dapat mempengaruhi pelaksanaan otoritatif, iklim dibentuk menjadi dua, yaitu iklim keseluruhan dan iklim unik. (Suratman Hadi, 2019) mencirikan “tempat kerja sebagai perkembangan dari elemen-elemen yang mempengaruhi pemunculan kapasitas / penggunaan aset manusia para eksekutif yang terdiri dari faktor-faktor dalam yang dimulai dari dalam pergaulan”. Danang (Yuliantari & Prasasti, 2020) menyatakan bahwa "Tempat kerja adalah semua yang ada di sekitar spesialis dan yang dapat mempengaruhi mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka, misalnya bersih-bersih, musik,

pencahayaan dan lain-lain." Petunjuk untuk mengukur tempat kerja adalah pencahayaan, jendela kerja, naungan tindakan, hiasan, suara musik, suhu udara, kelembaban.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

- H1: Diiduga Konflik Peran Ganda berpengaruh Signifiikan terhadap Kinerja Karyawan pada Indomaret Kota Bengkulu.
- H2: Diiduga Liingkungan kerja berpengaruh Signifiikan terhadap Kinerja Karyawan pada Indomare Kota Bengkulu.
- H3: Diiduga Konflik Peran Ganda dan Liingkungan Kerja berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Indomaret Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif, obyek eksplorasi per wilayah Indomarret di kota Bengkulu, khususnya wilayah Campuran, Pajangan, Lingkar Barat, KM 6.5, Induksi, Jati Padang, Tanah Patah, Suprpto, Rawa makmur dan Kampung Bali. Dengan strategi mengumpulkan informasi melalui persepsi, menyebarkan jajak pendapat atau survei. Jumlah responden dallam peneltiian ini adalah 50 orang. Dengan memanfaatkan prosedur investigasi informasi menggunakan Uji Beda Uji Relaps Lurus, dan Uji Spekulasi, yaitu uji t dan uji f.

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah jajak pendapat itu sah. Sebuah survei seharusnya menjadi substansial jika penjelasan dalam jajak pendapat dapat mengungkap sesuatu yang akan diperkirakan oleh survei tersebut. Estimasi keabsahan dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien hubungan Pearson, khususnya dengan menghitung hubungan antara skor setiap hal pernyataan dengan skor habis-habisan (Sari et al., 2021). Uji legitimasi harus dimungkinkan dengan membandingkan r esteem yang ditentukan (Associated Thing Complete Relationship)

dengan tabel r untuk tingkat peluang ³ $(df) = n - k$, untuk situasi ini n adalah jumlah pengujian k adalah jumlah faktor bebas .

1. Hasil r hitung $> r$ tabel = valid
2. Hasil r hitung $< r$ tabel = tidak valid

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah pengujian untuk mengukur polling yang merupakan penanda variabel atau build. Sebuah survei seharusnya dapat diandalkan atau solid jika respons individu terhadap pernyataan tersebut dapat diandalkan atau stabil dalam jangka panjang. Estimasi keterandalan dalam investigasi ini diselesaikan melalui satu kali pengambilan (estimasi hanya satu kali). Di sini estimasi hanya diselesaikan dengan pertanyaan yang berbeda atau memperkirakan hubungan antara tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Instrumen untuk memperkirakan kualitas tak tergoyahkan adalah Alpha Cronbach. Menurut (Sari et al., 2021), suatu variabel dikatakan solid, jika:

1. Hasil Alpha Cronbach $> 0,60$ = reliable
2. Hasil Alpha Cronbach $< 0,60$ = tidak reliable

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Konflik Peran Ganda (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Suratman Hadi, 2019).

Uji t

Uji - t yaitu menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{sig} < 2(0.050)$ adalah jika H_0 ditolak, H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan Konflik Peran Ganda (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2), terhadap Kinerja Karyawan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{sig} > \alpha (0.050)$ adalah jika H_0 diterima, H_a ditolak berarti ada pengaruh Konflik Peran Ganda (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2), sehingga dapat mengetahui Kinerja Karyawan (Y).

Uji F

Uji F secara fundamental menunjukkan apakah setiap faktor otonom yang digunakan dalam model memengaruhi variabel dependen.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{sig} < \alpha (0,050)$ jika H_0 diberhentikan maka H_a diakui. Artinya variabel dampak (X) secara bersama-sama atau secara bersama-sama mempengaruhi variabel yang dipengaruhi (Y).

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{sig} > \alpha$, jika H_0 diakui H_a diberhentikan. Artinya variabel pengaruh (X) selama ini atau semua hal yang dianggap tidak mempengaruhi sebagian variabel yang dipengaruhi dan tidak mempengaruhi variabel yang dipengaruhi (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar tingkat keragaman faktor bebas dalam model dapat dijelaskan oleh variabel reliabel,

dikutip dari (Khomilah, 2020). Koefisien jaminan (R^2) dikomunikasikan sebagai tingkat yang nilainya mencapai dari $0 < R^2 < 1$. Nilai Sedikit R^2 menyiratkan kapasitas faktor bebas. Dalam memperjelas keragaman dalam variabel reliabel sangat dibatasi. Nilai yang mendekati satu menyiratkan bahwa faktor bebas memberikan secara praktis semua data yang diharapkan untuk mengantisipasi faktor yang diandalkan. Ketika semua dikatakan selesai, koefisien determinasi untuk informasi persilangan umumnya rendah karena variasi yang sangat besar antara setiap persepsi, sedangkan untuk informasi pengaturan waktu biasanya memiliki koefisien jaminan yang tinggi.

Tabel 1. Pedoman Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
4,20 – 5,00	Sangat Baik
3,40 – 4,19	Baik
2,60 – 3,39	Cukup Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik

Sumber: Munifah 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu jajak pendapat itu sah. Sebuah jajak pendapat seharusnya menjadi substansial jika penjelasan dalam survei dapat mengungkap sesuatu yang akan diperkirakan oleh jajak pendapat. Hasil dapat dinyatakan sah dengan aturan untuk hasil Cronbach Alpha di bagian Corrected Thing All out Connection jika r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif, hal penyelidikan atau penunjuk diumumkan secara substansial.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel	R hitung	R table	Ket
X₁		4	
1	0,935	0,44	Valid
2	0,942	0,44	Valid
3	0,933	0,44	Valid
4	0,970	0,44	Valid
5	0,919	0,44	Valid
X₂			
1	0,933	0,44	Valid
2	0,958	0,44	Valid
3	0,958	0,44	Valid
4	0,958	0,44	Valid
5	0,980	0,44	Valid
6	0,980	0,44	Valid
7	0,980	0,44	Valid
Y			
1	0,768	0,44	Valid

2	0,679	0,44	Valid
3	0,770	0,44	Valid
4	0,832	0,44	Valid
5	0,672	0,44	Valid

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai untuk masing-masing variabel > (0.444). Hal ini menunjukkan bahwa item dari setiap pernyataan kuesioner masing-masing variabel tersebut adalah valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Artinya item dari setiap pernyataan tersebut mampu mengukur dan menjelaskan variabelnya secara tepat.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya dilakukan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Alpha Cronbach.

Tabel 2. Uji Reabilitas Instrumen

No	Variabel	Alpha Cronbach	Alpha	Keterangan
1.	X ₁	0,967	0,6	Reliabel
2.	X ₂	0,987	0,6	Reliabel
3.	Y	0,800	0,6	Reliabel

Uji t

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.132	.612		1.849		.071	
Konflik Peran Ganda	.373	.089	-.402	-4.178	2.00958	.000	
Lingkungan Kerja	.403	.066	.586	6.085	2.00958	.000	

1 a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tab}$ ($n - (k-1) = 50 - (2 - 1) = 49$ (2.00958) setiap variabel sebagai berikut :

1. Konflik Peran Ganda (X_1) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tab}$ ($-4.178 > 2.00958$) dan ($\text{sig } \alpha = 0,000 < 0,050$), hal tersebut menyatakan adanya pengaruh variabel Konflik Peran Ganda (X_1) secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) (Studi Kasus pada Karyawati Indomaret Kota Bengkulu).

2. Lingkungan Kerja (X_2) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tab}$ ($6.085 > 2.00958$) dan ($\text{sig } \alpha = 0,000 < 0,050$), hal tersebut menyatakan adanya pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X_2) secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) (Studi Kasus pada Karyawati Indomaret Kota Bengkulu).

Uji f

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.277	2	201.638	430.714	.000 ^a
	Residual	22.003	47	.468		
	Total	425.280	49			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Konflik Peran Ganda
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tab}$ ($n - k = 50 - 2 = 48$ (3.199) setiap variabel sebagai berikut :

Hasil uji hipotesis dengan uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($430.714 > 3.199$) dan $\text{Sig} < \alpha$ ($0.000 < 0.50$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Konflik Peran Ganda dan Lingkungan Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawati Indomaret di Kota Bengkulu).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan pada, 50 karyawati Indomaret di Kota Bengkulu melalui penyebaran kuesoner terhadap 50 orang responden yang dapat diolah dan diuji sehingga dapat diketahui pengaruh Konflik Peran Ganda dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawati Indomaret di Kota Bengkulu). Sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Hipotesis Pertama(Ha1)

Konflik Peran Ganda (X_1) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tab}$ ($-4.178 > 2.00958$) dan ($\text{sig } \alpha = 0,000 < 0,050$), hal tersebut menyatakan adanya pengaruh variabel Konflik Peran

Ganda (X_1) secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) (Studi Kasus pada Karyawan Indomaret Kota Bengkulu).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2020), yang menyatakan bahwa Konflik peran ganda berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan wanita pada PT Bank BRII Cabang Polopo.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan dapat meningkat apabila Konflik Peran Ganda bisa ditekan atau diturunkan.

Hipotesis Kedua (H_{a2})

Lingkungan Kerja (X_2) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.085 > 2.00958$) dan ($sig < \alpha = 0,000 < 0,050$), hal tersebut menyatakan adanya pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X_2) secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) (Studi Kasus pada Karyawan Indomaret Kota Bengkulu).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihaloho & Siregar, 2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan dapat meningkat apabila ditempat kerja memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta didukung dengan sirkulasi udara yang baik.

Hipotesis Ketiga (H_{a3})

Hasil uji hipotesis dengan uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($430.714 > 3.199$) dan $Sig < \alpha$ ($0.000 < 0.50$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Konflik Peran Ganda dan Lingkungan Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Indomaret di Kota Bengkulu).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang "Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, (Studi Kasus pada Karyawan Indomaret di Kota Bengkulu)", dapat disimpulkan bahwa :

1. Konflik Peran Ganda berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Kinerja Karyawan, (Studi Kasus pada Karyawan Indomaret di Kota Bengkulu). Artinya bahwa kinerja karyawan dapat meningkat apabila Konflik Peran Ganda bisa ditekan atau diturunkan.
2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Karyawan, (Studi Kasus pada Karyawan Indomaret di Kota Bengkulu). Artinya bahwa kinerja karyawan dapat meningkat apabila ditempat kerja memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta didukung dengan sirkulasi udara yang baik.
3. Konflik Peran Ganda dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Karyawan, (Studi Kasus pada Karyawan Indomaret di Kota Bengkulu).

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang "Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, (Studi Kasus pada Karyawan Indomaret di Kota Bengkulu)", maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Pada Variabel Konflik Peran Ganda (X_1), Disarankan pada pihak perusahaan untuk tidak memberikan peran ganda pada karyawan yang bekerja, agar kedepannya para karyawan bisa lebih fokus terhadap pekerjaan dan tanggungjawab yang diemban masing-masing. Sehingga nantinya para karyawan memiliki lebih banyak waktu untuk keluarga.
2. Pada Variabel Lingkungan Kerja (X_2), Disarankan pada pihak indomaret untuk melakukan dekorasi ulang terhadap warna dinding atau yang lainnya, agar lingkungan kerja bisa lebih menarik dan nyaman.
3. Pada variabel Kinerja Karyawan (Y), Disarankan pada pihak indomaret untuk lebih memaksimalkan lagi kerjasama antar karyawan agar bisa lebih baik lagi kedepannya, sehingga nantinya kinerja karyawan lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Kinerja Karyawan diharapkan mencari faktor-faktor lain, Serta dapat menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak, agar hasil penelitiannya nanti bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

2
Hasmin, E., Rusni, Hikmah, N., & Yuniarti, N. (2017). Pengaruh Konflik Peran Ganda

- Terhadap Kinerja Melalui Stres Kerja Karyawan pada PT. Bank Danamon Makassar. *Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*, 22, 33–40.
- Khomilah, M. (2020). *Pengaruh Promosi, Atribut Toko (Store Attributes), dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Ulang pada Nick Coffe di Kota Bengkulu*. 1–98. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vjqpm>
- Mardiyono, A., & Sugiyarti, G. (2015). *ANALISIS KINERJA PEMASARAN PADA INDUSTRI KREATIF DI KOTA SEMARANG (Studi Empiris Pada Produsen Kaos)*.
- Pratiwi, Y. (2020). *Pengaruh Konflik Peran Ganda, Stress Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi*. *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 1–120.
- Sari, I. K., Farha, T. R., Sanjaya, V. F., Manajemen, J., Syariah, B., Raden, U. I. N., & Lampung, I. (2021). *Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Karyawan Wanita dengan Stress Kerja Sebagai Mediasi komitmen utama didalam hidupnya , yaitu komitmen pada keluarga dan pekerjaannya (Nabila et al ., konflik peran ganda atau Work Family . tuntutan waktu untuk*. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 51–59.
- Sihaloho, R. D., & Siregar, H. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Super Setia Sagita Medan*. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(2), 273–281. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socio/article/view/413/406>
- Suratman Hadi. (2019). *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)*. *Parameter*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i2.41>
- Taufariska, D. (2015). *Pengaruh Konflik Peran Ganda, Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawati Pada Pt Bank "X" Cabang Jember the*.
- Wahida, A. (2019). *Pengaruh Konflik Peran Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Pada Pt. Bank Bri Cabang Palopo*. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.35906/je001.v8i1.327>
- Yuliantari, K., & Prasasti, I. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada LLDIKTI Wilayah III Jakarta*. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(1), 76–82. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i1.7699>

The Influence Of Dual Role Confectionary And Work Environment On Employee Performance

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.imsi.or.id

Internet Source

4%

2

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

2%

3

id.scribd.com

Internet Source

2%

4

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

The Influence Of Dual Role Confectionary And Work Environment On Employee Performance

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
